

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DI KOTA CILEGON

A. Perkembangan Inflasi Triwulan IV Tahun 2025

Inflasi Kota Cilegon pada Triwulan IV tahun 2025 tercatat sebesar 2,63% (yoy), lebih tinggi dibandingkan Triwulan III tahun 2025 yang sebesar 2,39% (yoy). Demikian juga, tekanan inflasi tersebut masih lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,98% (yoy), serta lebih tinggi dari tingkat inflasi Provinsi Banten yang sebesar 1,88% (yoy).

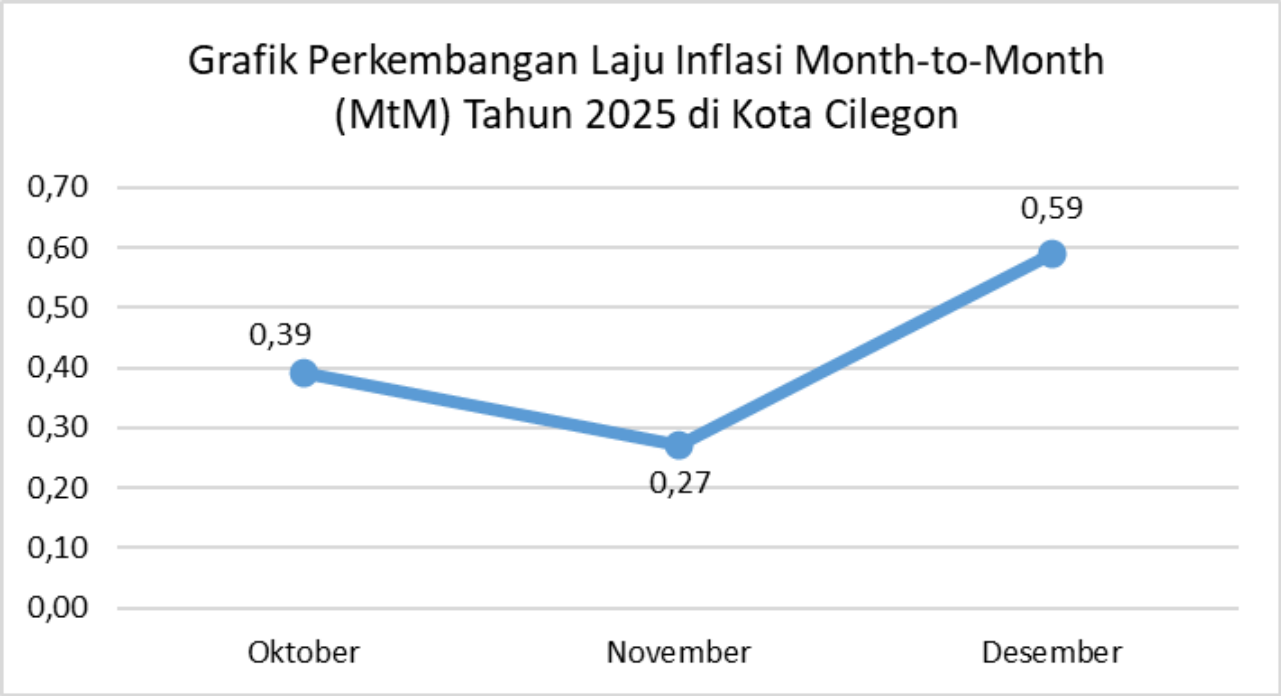
Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,28 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,74 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,49 persen; kelompok transportasi sebesar 1,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,91 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,80 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,47 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 1,67 persen.

B. Perkembangan Inflasi Bulanan Triwulan IV Tahun 2025

Perkembangan inflasi di Kota Cilegon selama Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan inflasi month-to-month (MtM) sebesar 0,59%, sebagaimana ditampilkan pada tabel dan grafik berikut.

Tabel Perkembangan Inflasi Month-to-Month (MtM) di Kota Cilegon Tahun 2025

Prov./Kab./Kota	Bulan (2025)		
	Oktober	November	Desember
Kota Cilegon	0,39	0,27	0,59



Sementara itu, secara year-on-year (YoY), inflasi Kota Cilegon pada Triwulan IV tahun 2025 tercatat sebesar 2,63%. Pergerakan inflasi selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

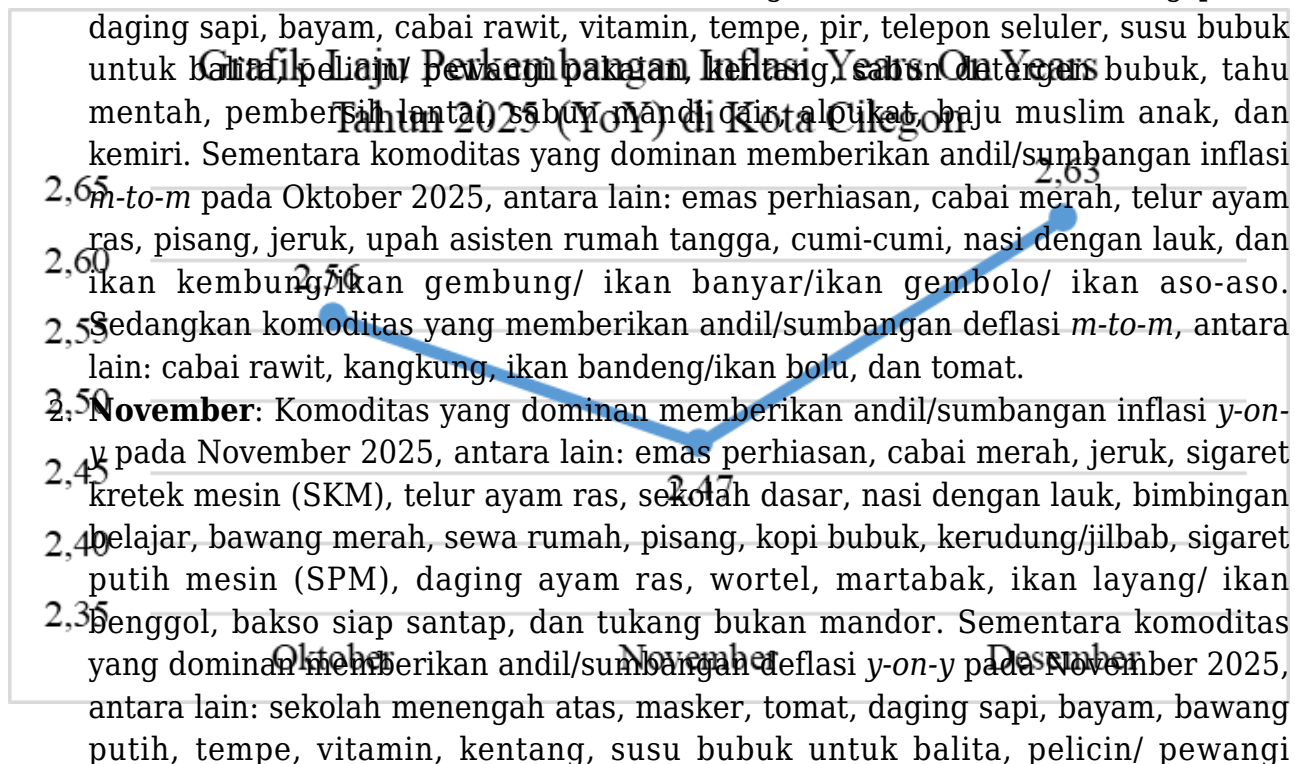
Tabel Perkembangan Inflasi Di Kota Cilegon Years On Years (YoY)) Tahun 2025

Prov./Kab./Kota	Bulan (2025)		
	Oktober	November	Desember
Kota Cilegon	2,56	2,47	2,63

Komoditas penyumbang inflasi setiap bulannya pada Triwulan IV Tahun 2025 (YoY dan MtM) sebagai berikut:

1. **Oktober:** Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, bawang merah, sewa rumah, jeruk, daging ayam ras, telur ayam ras, sekolah dasar, nasi dengan lauk, sigaret kretek mesin (SKM), bimbingan belajar, kopi bubuk, pisang, kerudung/jilbab, sigaret putih mesin (SPM), martabak, ikan layang/ ikan benggol, bakso siap santap, tukang bukan mandor, dan minyak goreng. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Oktober 2025, antara lain: sekolah menengah atas, masker, bawang putih, daging sapi, bayam, cabai rawit, vitamin, tempe, pir, telepon seluler, susu bubuk untuk balita, pelicin/ pewangi, sabun mandi cair, alat cukat, baju muslim anak, dan kemiri. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, telur ayam ras, pisang, jeruk, upah asisten rumah tangga, cumi-cumi, nasi dengan lauk, dan ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai rawit, kangkung, ikan bandeng/ikan bolu, dan tomat.
2. **November:** Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, jeruk, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, sekolah dasar, nasi dengan lauk, bimbingan belajar, bawang merah, sewa rumah, pisang, kopi bubuk, kerudung/jilbab, sigaret putih mesin (SPM), daging ayam ras, wortel, martabak, ikan layang/ ikan benggol, bakso siap santap, dan tukang bukan mandor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada November 2025, antara lain: sekolah menengah atas, masker, tomat, daging sapi, bayam, bawang putih, tempe, vitamin, kentang, susu bubuk untuk balita, pelicin/ pewangi

Grafik Lain: Perkembangan Inflasi Years On Years Tahun 2025 (YoY) di Kota Cilegon



pakaian, telepon seluler, pir, pembersih lantai, tahu mentah, semangka, sabun mandi cair, sabun detergen bubuk, alpukat, dan kemiri. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, bawang merah, cabai rawit, jeruk, cumi-cumi, biaya keamanan, bawang putih, wortel, sigaret kretek mesin (SKM), dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, udang basah, ikan mujair, dan anggur.

3. **Desember:** Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras, jeruk, sigaret kretek mesin (SKM), sekolah dasar, nasi dengan lauk, bimbingan belajar, bensin, sewa rumah, kopi bubuk, kerudung/jilbab, bawang merah, sigaret putih mesin (SPM), ikan layang/ikan benggol, apel, pisang, mie kriting instant, dan sigaret kritik tangan (SKT). Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Desember 2025, antara lain: sekolah menengah atas, masker, tomat, bayam, bawang putih, daging sapi, tempe, vitamin, kentang, ketimun, pelicin/ pewangi pakaian, kangkung, susu bubuk untuk balita, telepon seluler, pembersih lantai, sawi hijau, kacang panjang, alpukat, tahu mentah, dan sabun detergen bubuk. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2025, antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, daging ayam ras, bensin, cumi-cumi, telur ayam ras, semangka, mie kriting instant, udang basah, minyak goreng, sate, ikan bawal, jagung manis, dan ikan layang/ikan benggol. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, dan wortel

C. Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Penting

1. Komoditas Beras

Beras merupakan komoditas pangan utama yang paling banyak dikonsumsi oleh penduduk Indonesia, termasuk masyarakat Kota Cilegon. Berdasarkan hasil penyusunan Prognosa Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Tahun 2025, kebutuhan beras Kota Cilegon diperkirakan mencapai sekitar 53.000 ton. Seiring dengan semakin menyusutnya lahan pertanian akibat perkembangan sektor industri, Kota Cilegon dalam memenuhi kebutuhan berasnya sangat bergantung pada pasokan dari luar daerah.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Beras Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

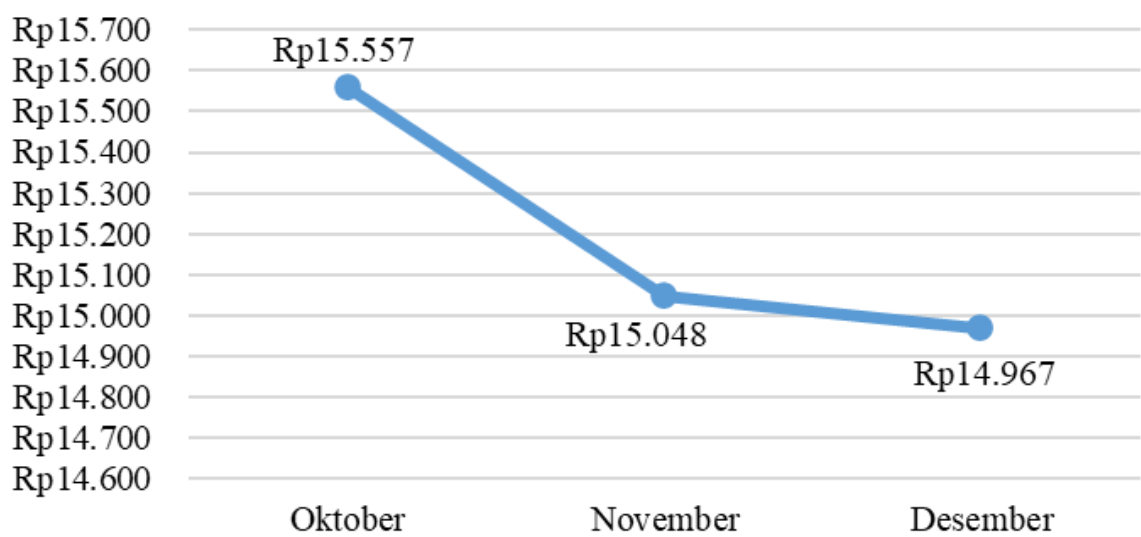
Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Beras Premium	Kg	Rp. 15.557	Rp. 15.048	Rp. 14.967
Beras Medium	Kg	Rp. 13.957	Rp. 13.550	Rp. 13.581

Berdasarkan tabel di atas, di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon tersedia dua varian beras, yaitu beras premium dan beras medium. Selama Triwulan IV, harga beras premium menunjukkan tren penurunan secara bertahap, dari Rp. 15.557/kg pada bulan Oktober menjadi Rp. 14.967/kg pada bulan Desember. Sementara itu, harga beras medium menunjukan sempat menurun pada November dan mengalami kenaikan tipis pada Desember, dengan harga tertinggi sebesar Rp. 13.957/kg pada bulan Oktober dan harga terendah sebesar Rp. 13.550/kg pada bulan November.

Harga Eceran Tertinggi (HET) beras premium ditetapkan sebesar Rp. 14.900/kg, sedangkan HET beras medium sebesar Rp. 12.500/kg. Harga beras di pasar rakyat Kota Cilegon masih berada di atas HET, yang disebabkan oleh tingginya harga pasokan dari daerah penghasil/distributor.

**Grafik perkembangan rata-rata harga beras periode Oktober s.d. Desember
2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon**

Beras Premium



2. Komoditas Kedelai

Beras Medium

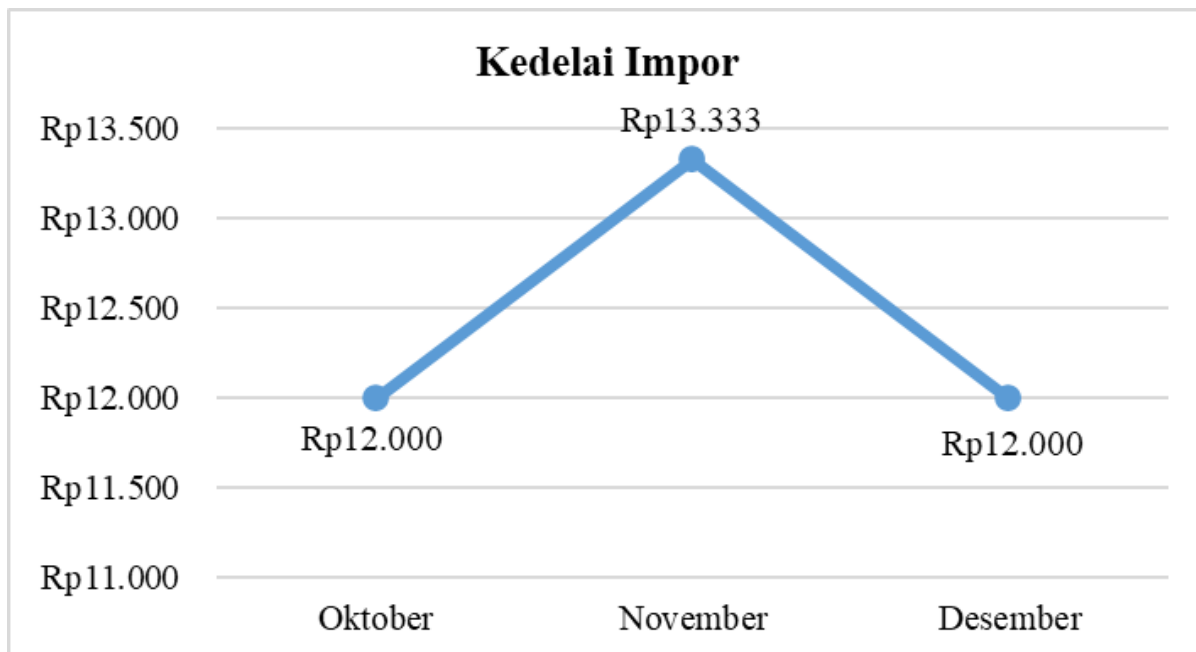
Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia setelah padi dan jagung, yang banyak diolah menjadi berbagai produk pangan seperti tahu, tempe, dan kecap. Kebutuhan kedelai nasional terus meningkat setiap tahun seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun, produksi kedelai dalam negeri cenderung stagnan dan hanya mampu memenuhi sekitar 30 persen dari total kebutuhan konsumsi nasional. Kondisi tersebut menyebabkan ketergantungan terhadap impor kedelai yang terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan negara asal impor terbesar berasal dari Amerika Serikat dan Kanada.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Kedelai Periode Oktober s.d. Desember di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Kedelai Impor	Kg	Rp. 12.000	Rp. 13.333	Rp. 12.000

Komoditas kedelai yang beredar di Kota Cilegon merupakan kedelai impor. Berdasarkan tabel di atas, selama Triwulan IV Tahun 2025 harga kedelai impor relatif stabil karena masih berada pada kisaran Rp. 12.000-Rp14.000/kg, meskipun sempat mengalami kenaikan pada November dan kembali turun pada Desember. Perubahan harga tersebut bersifat sementara dan tidak menunjukkan tren kenaikan yang berkelanjutan. Stabilitas harga tersebut dipengaruhi oleh pasokan yang bersumber dari impor negara lain.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Kedelai Periode Oktober s.d. Desember 2025 Di Pasar Rakyat Kota Cilegon



3. Komoditas Cabai

Komoditas cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dimanfaatkan sebagai bumbu utama dalam berbagai masakan khas Nusantara. Cabai termasuk komoditas sayuran yang tidak memiliki substitusi dan bernilai ekonomi tinggi, serta memiliki peran penting dalam pola konsumsi pangan masyarakat. Meskipun dikonsumsi dalam jumlah relatif kecil, cabai dikonsumsi hampir setiap hari oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Menjelang perayaan hari besar keagamaan dan tahun baru, permintaan cabai cenderung meningkat dan berdampak pada kenaikan harga. Oleh karena itu, cabai menjadi salah satu komoditas yang tergolong sebagai pembentuk inflasi.

Tabel Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Cabai Merah Keriting	Kg	Rp. 59.344	Rp. 61.833	Rp. 53.301
Cabai Merah Besar	Kg	Rp. 58.495	Rp. 66.611	Rp. 55.645
Cabe Rawit Merah	Kg	Rp. 38.183	Rp. 42.322	Rp. 78.570
Cabai Rawit Hijau	Kg	Rp. 28.774	Rp. 34.411	Rp. 65.161

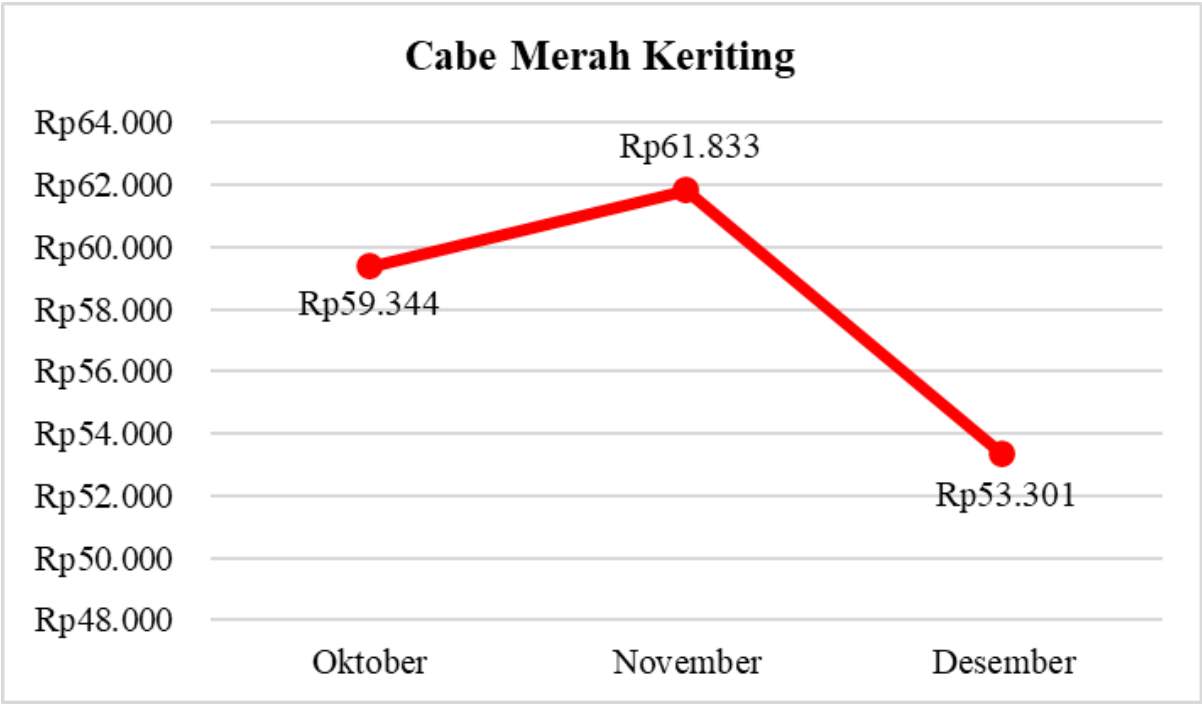
Pergerakan harga cabai di Kota Cilegon selama Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan tren yang bervariasi. Komoditas cabai terdiri atas empat varian, yaitu cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, dan cabai rawit hijau. Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon mengalami fluktuasi yang cukup signifikan pada masing-masing varian.

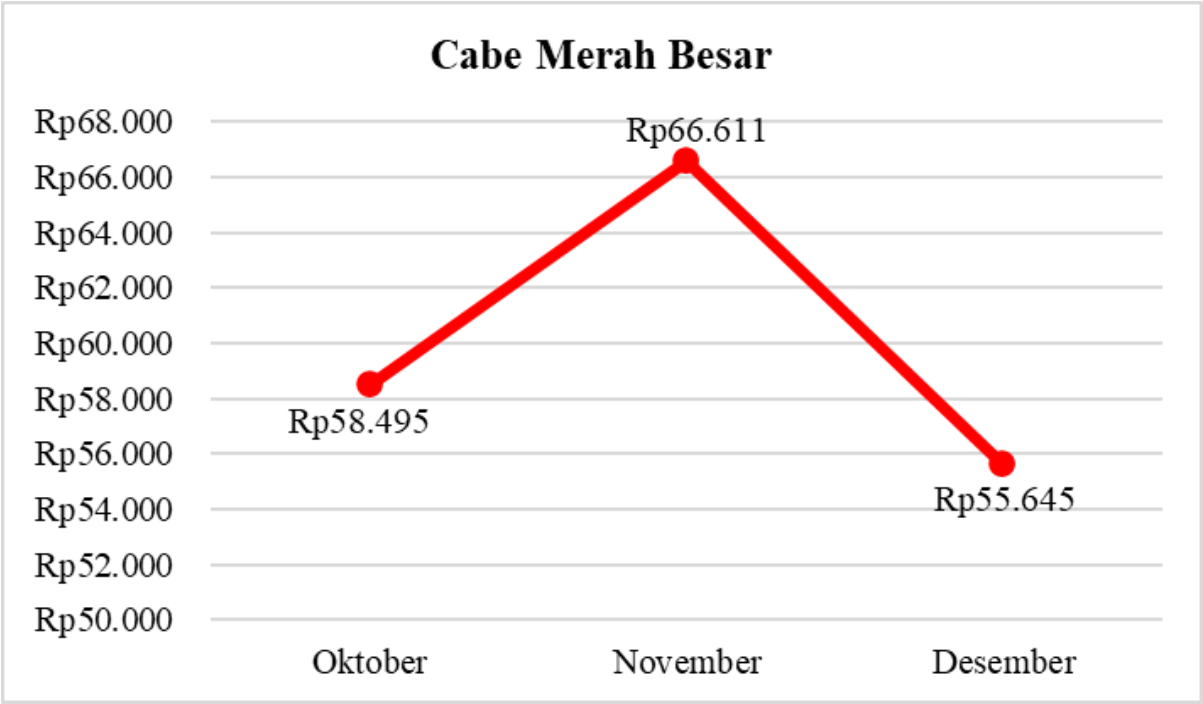
Untuk cabai merah keriting, harga tertinggi terjadi pada bulan November

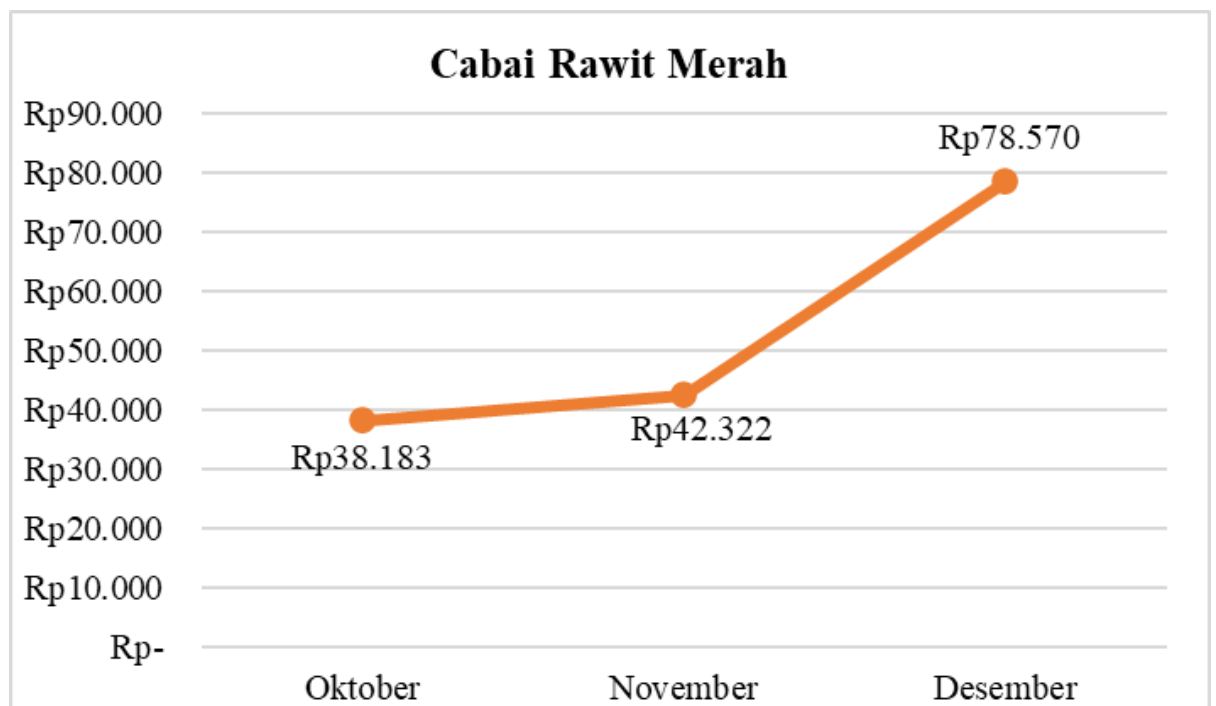
sebesar Rp. 61.833/kg dan harga terendah pada bulan Desember sebesar Rp. 53.301/kg. Cabai merah besar mencatat harga tertinggi pada bulan November sebesar Rp. 66.611/kg dan harga terendah pada bulan Desember sebesar Rp. 55.645/kg. Selanjutnya, cabai rawit merah mengalami harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp. 78.570/kg dan harga terendah pada bulan Oktober sebesar Rp. 38.183/kg. Adapun cabai rawit hijau mencatat harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp. 65.161/kg dan harga terendah pada bulan Oktober sebesar Rp. 28.774/kg.

Berdasarkan data BPS Kota Cilegon, komoditas cabai, khususnya cabai rawit, memberikan andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,03 persen pada bulan November dan 0,18 persen pada bulan Desember, sedangkan pada bulan Oktober memberikan andil deflasi year on year (yoy) sebesar -0,03 persen. Sementara itu, komoditas cabai merah memberikan andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,31 persen pada bulan Oktober, 0,37 persen pada bulan November, dan 0,20 persen pada bulan Desember.

**Grafik Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Periode Oktober s.d.
Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon**







4. Komoditas Bawang

Cabai Rawit Hijau

Bawang merupakan salah satu komoditas pangan yang digunakan sebagai bumbu utama dalam berbagai masakan, baik di Indonesia maupun di dunia. Harga bawang di Kota Cilegon cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh belum optimalnya sistem distribusi komoditas bawang, mulai dari produsen hingga konsumen akhir, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan peran dan intervensi pemerintah dalam pengawasan rantai pemasaran hingga tingkat konsumen. Komoditas bawang juga kerap menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya inflasi di Kota Cilegon.

Tabel Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Merah Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

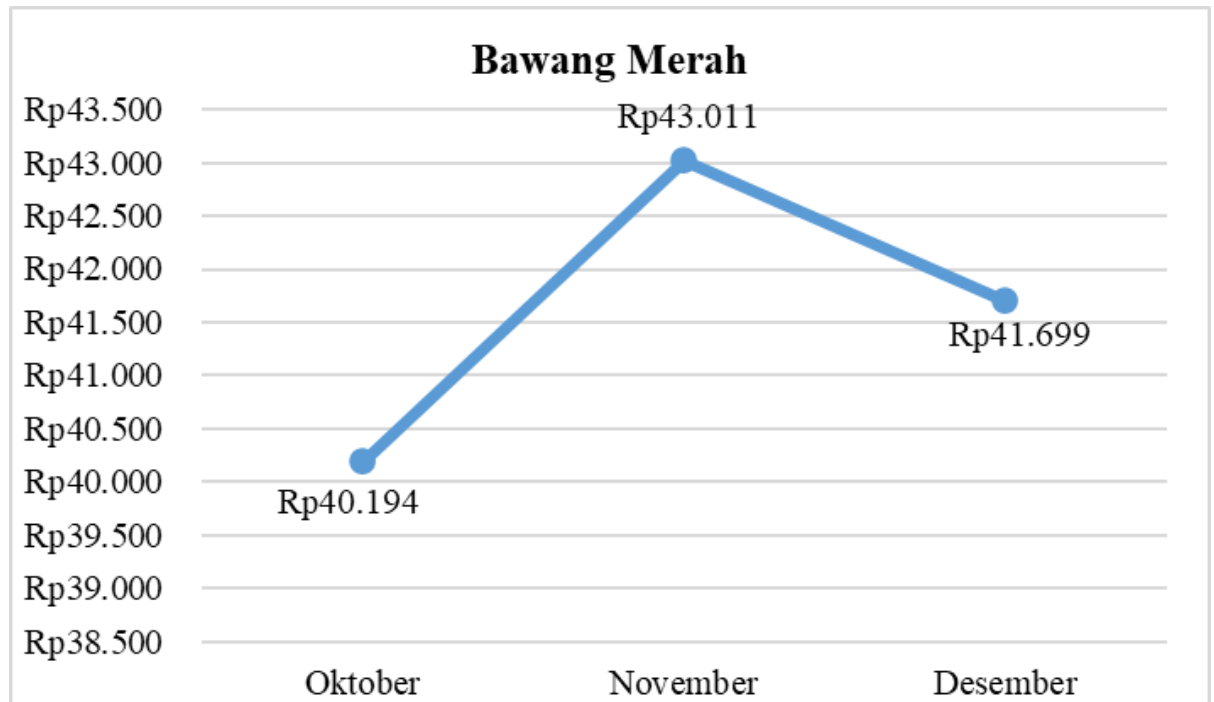
Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Bawang Merah	Kg	Rp. 40.194	Rp. 43.011	Rp. 46.991
Bawang Putih Bonggol	Kg	Rp. 35.462	Rp. 35.300	Rp. 35.957

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata komoditas bawang di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan fluktuasi harga. Untuk bawang merah, harga tertinggi terjadi pada bulan November sebesar Rp. 43.011/kg dan harga terendah pada bulan Oktober sebesar Rp. 40.194/kg. Sementara itu, bawang putih bonggol mencatat harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp. 35.957/kg dan harga terendah pada bulan November sebesar Rp. 35.300/kg.

Berdasarkan data BPS Kota Cilegon, komoditas bawang merah memberikan

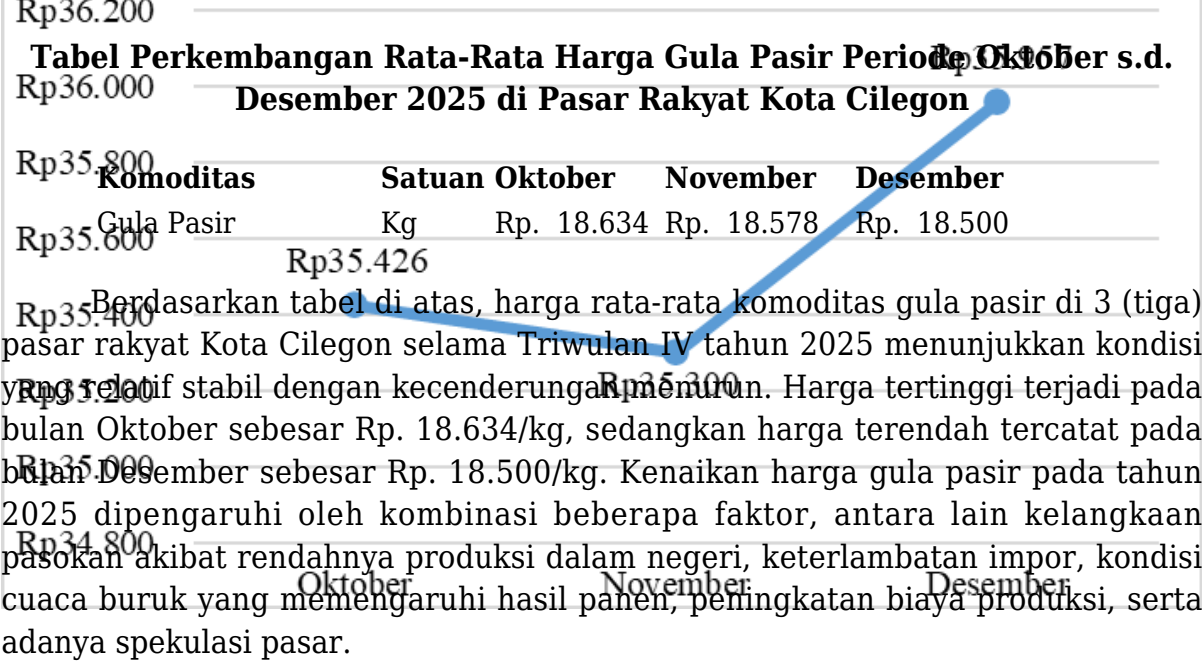
andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,18 persen pada bulan Oktober, 0,07 persen pada bulan November, dan 0,05 persen pada bulan Desember. Sementara itu, komoditas bawang putih memberikan andil deflasi year on year (yoy) sebesar 0,04 persen pada bulan Oktober, 0,03 persen pada bulan November, dan 0,04 persen pada bulan Desember.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Bawang Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon



5. Komoditas Gula Pasir

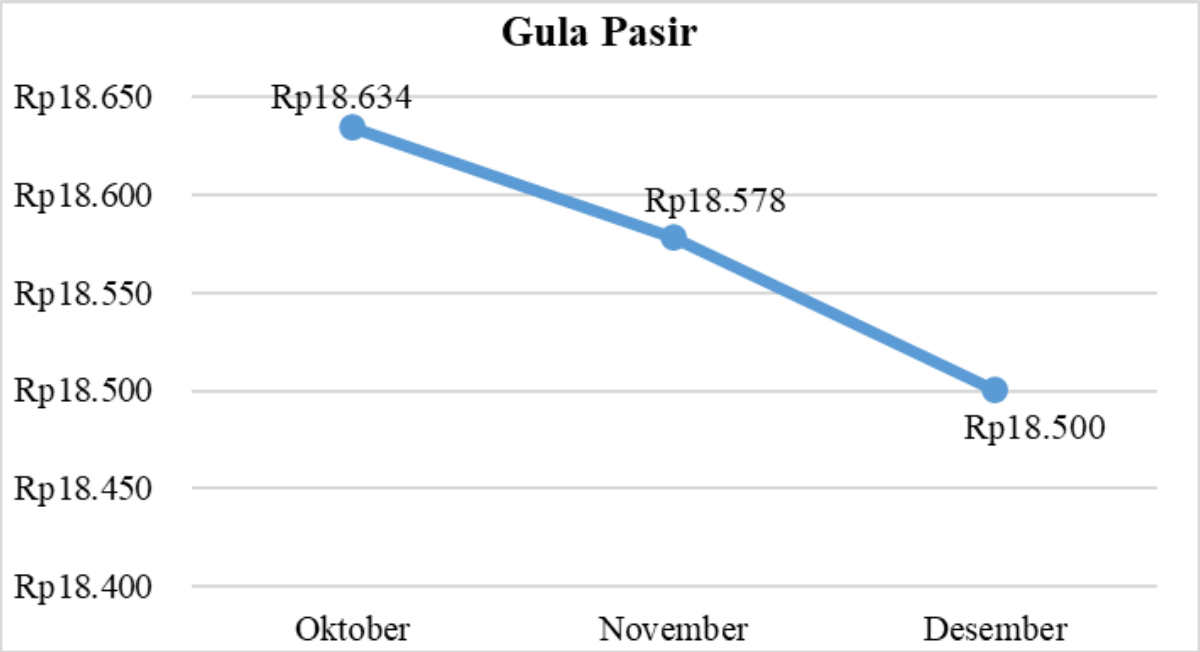
Gula pasir merupakan salah satu komoditas pangan pokok strategis karena perannya yang penting dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia serta sebagai bahan baku utama industri makanan dan minuman. Selain itu, komoditas gula pasir juga menjadi sumber pendapatan bagi sekitar satu juta petani tebu serta hampir dua juta tenaga kerja yang terlibat langsung dalam sektor industri perkebunan tebu nasional. Namun demikian, gula pasir masih menghadapi berbagai kendala dalam proses distribusi dan perdagangan. Kondisi tersebut tercermin dari fluktuasi serta disparitas harga yang relatif tinggi antara tingkat produsen dan harga yang diterima oleh konsumen akhir.



Dalam rangka menjaga ketersediaan dan stabilitas harga gula pasir di

pasaran, Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional telah melakukan relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan menetapkan harga jual di tingkat ritel/konsumen sebesar Rp17.500/kg.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Gula Pasir Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon



6. Komoditas Minyak Goreng

Minyak goreng merupakan minyak yang berasal dari lemak tumbuhan atau hewan yang telah dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu ruang, serta umum digunakan sebagai bahan penggorengan. Di Indonesia, jenis minyak goreng yang paling banyak digunakan adalah minyak goreng sawit. Hal ini disebabkan Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit, sehingga minyak goreng sawit relatif terjangkau dari sisi harga dan mudah diperoleh dari segi ketersediaan.

Saat ini, konsumsi minyak goreng sawit terus meningkat, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Peningkatan tersebut didorong oleh berkembangnya industri jasa boga serta perubahan gaya hidup masyarakat yang seiring dengan perbaikan tingkat perekonomian.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Minyak Goreng Kemasan	Liter	Rp. 21.376	Rp. 21.422	Rp. 21.484

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata komoditas minyak goreng

kemasan premium di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV menunjukkan relatif stabil dengan kecenderungan meningkat tipis. Harga tertinggi tercatat pada bulan Desember sebesar Rp. 21.484/liter, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar Rp. 21.376/liter. Terjadi peningkatan permintaan pada bulan Desember yang dipengaruhi oleh momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu Natal dan Tahun Baru.

Pemerintah telah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng, khususnya untuk Minyakita, sebesar Rp15.700/liter. Namun demikian, keterbatasan pasokan Minyakita menyebabkan harga di tingkat konsumen masih berada di atas HET yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon, komoditas minyak goreng memberikan andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,04 persen pada bulan Oktober dan 0,02 persen pada bulan November.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Minyak Goreng Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

7. Komoditas Tepung Terigu

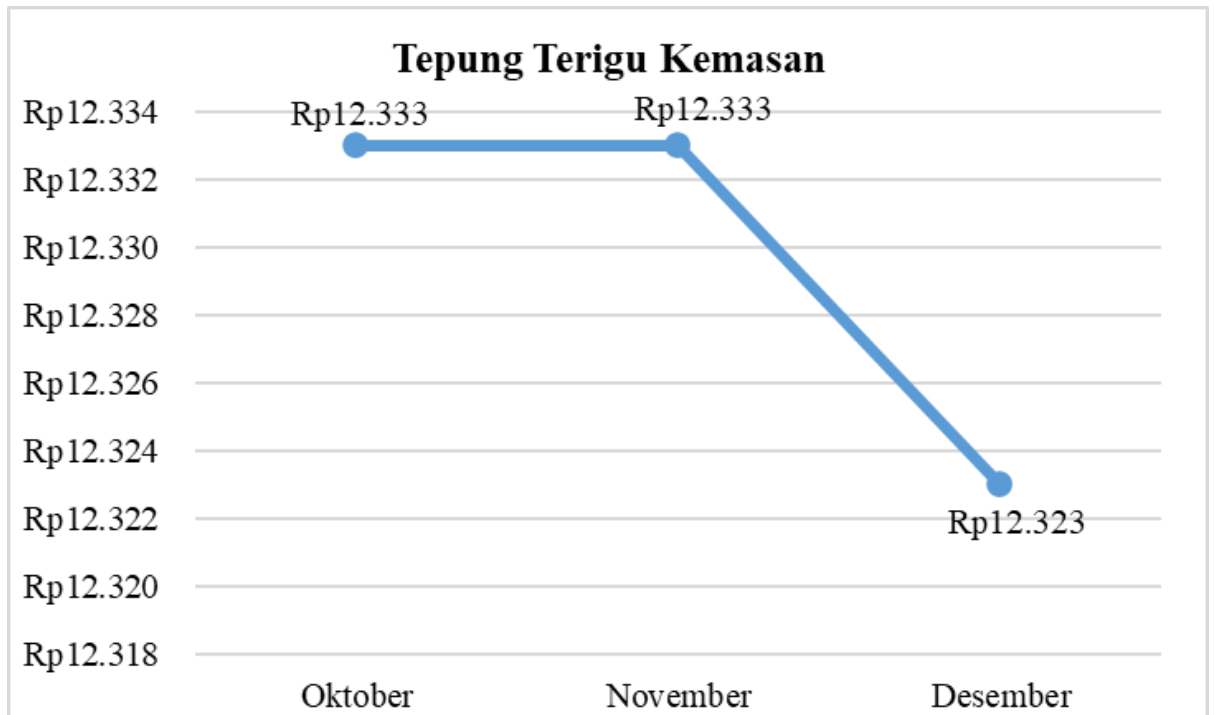
Tepung terigu merupakan salah satu bahan pangan non beras yang banyak digunakan oleh industri dan masyarakat sebagai bahan baku utama dalam pembuatan mie, biskuit, kue kering, roti, dan produk olahan lainnya. Karakteristik tepung terigu yang memiliki efek substitusi terhadap beras menjadikan komoditas ini berperan dalam mengurangi tekanan terhadap tingkat konsumsi beras.

Tabel Perkembangan Rata-rata Harga Tepung Terigu Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Tepung Terigu	Kg	Rp. 12.333	Rp. 12.333	Rp. 12.323

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata komoditas tepung terigu di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan kondisi yang sangat stabil. Harga tertinggi tercatat pada bulan Oktober dan November sebesar Rp. 12.333/kg, sedangkan harga terendah pada bulan Desember sebesar Rp. 12.323/kg. Secara umum, harga tepung terigu di pasar rakyat Kota Cilegon berada pada kisaran Rp. 12.000 hingga Rp. 13.000/kg.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Tepung Terigu Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon



8. Komoditas Daging Sapi Murni

Daging sapi merupakan salah satu bahan pangan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, khususnya sebagai sumber protein hewani. Kebutuhan daging sapi nasional hingga saat ini belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri, karena pertumbuhan populasi sapi lokal masih relatif rendah dan belum mampu mengimbangi peningkatan kebutuhan yang seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, impor daging sapi masih dilakukan setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kondisi serupa juga terjadi di Kota Cilegon, yang masih bergantung pada pasokan daging sapi dari distributor luar daerah. Meskipun Kota Cilegon telah memiliki Rumah Potong Hewan (RPH), kapasitas produksi secara umum belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan daging sapi masyarakat.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Daging Sapi Murni	Kg	Rp. 130.000	Rp. 130.000	Rp. 130.000

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata daging sapi murni di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan kondisi yang stabil, ditandai oleh harga yang tidak mengalami perubahan antarbulan, sehingga mencerminkan pasokan yang relatif cukup dan stabilitas harga yang terjaga. Secara umum, harga daging sapi di ketiga pasar tersebut cenderung

stabil pada kisaran Rp130.000 s.d. Rp135.000/kg.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon, komoditas daging sapi memberikan andil deflasi year on year (yoy) sebesar 0,04 persen pada bulan Oktober, 0,04 persen pada bulan November dan 0,03 persen pada bulan Desember.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Daging Sapi Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon



9. Komoditas Daging Ayam Ras

Komoditas daging ayam ras merupakan salah satu sumber pangan hewani yang relatif terjangkau dan mudah diperoleh oleh masyarakat, khususnya daging ayam ras pedaging (broiler). Selain harganya yang relatif terjangkau, daging ayam ras mudah diolah menjadi berbagai jenis masakan sehingga banyak dikonsumsi baik oleh rumah tangga maupun usaha rumah makan.

Ayam ras merupakan hasil budidaya berbasis teknologi dengan karakteristik pertumbuhan yang cepat, produksi daging yang tinggi, efisiensi pakan yang baik, serta usia panen yang relatif singkat. Pada momen hajatan atau Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), kebutuhan daging ayam ras umumnya meningkat sekitar 10-20 persen dibandingkan kebutuhan normal. Apabila pasokan daging ayam lebih rendah dibandingkan tingkat konsumsi, maka berpotensi mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, jika pasokan melebihi konsumsi, harga cenderung mengalami penurunan.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Daging Ayam Ras Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
-----------	--------	---------	----------	----------

Daging Ayam Ras Kg Rp. 40.122 Rp. 38.600 Rp. 40.140

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata daging ayam ras di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp. 40.140/ekor dan harga terendah pada bulan November sebesar Rp. 38.600/ekor. Secara umum, harga daging ayam ras di ketiga pasar tersebut cenderung stabil pada kisaran Rp38.000 s.d. Rp40.000/ekor.

Peningkatan permintaan terjadi pada bulan Desember yang dipengaruhi oleh momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta adanya tambahan permintaan dari dapur MBG, sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga.

Berdasarkan data BPS Kota Cilegon, komoditas daging ayam ras memberikan andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,10 persen pada bulan Oktober, 0,05 persen pada bulan November, dan 0,16 persen pada bulan Desember.

**Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Daging Ayam Ras Periode
Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon**

10. Komoditas Telur Ayam Ras

Komoditas telur ayam merupakan salah satu komoditas pangan hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat, selain daging ayam dan daging sapi. Hampir seluruh lapisan masyarakat mengonsumsi telur ayam ras untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Hal ini disebabkan karena telur ayam merupakan sumber protein hewani yang relatif murah, mudah diperoleh, serta memiliki kandungan gizi yang lengkap.

Untuk memenuhi kebutuhan telur ayam setiap tahunnya, Kota Cilegon masih bergantung pada pasokan dari distributor luar daerah. Di Kota Cilegon hanya terdapat beberapa agen telur skala besar, salah satunya Toko Permata. Secara umum, kapasitas produksi lokal Kota Cilegon belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat, sehingga pasokan dari luar daerah masih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi telur ayam di Kota Cilegon.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon				
Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Telur Ayam Ras	Kg	Rp. 30.602	Rp. 29.511	Rp. 30.602

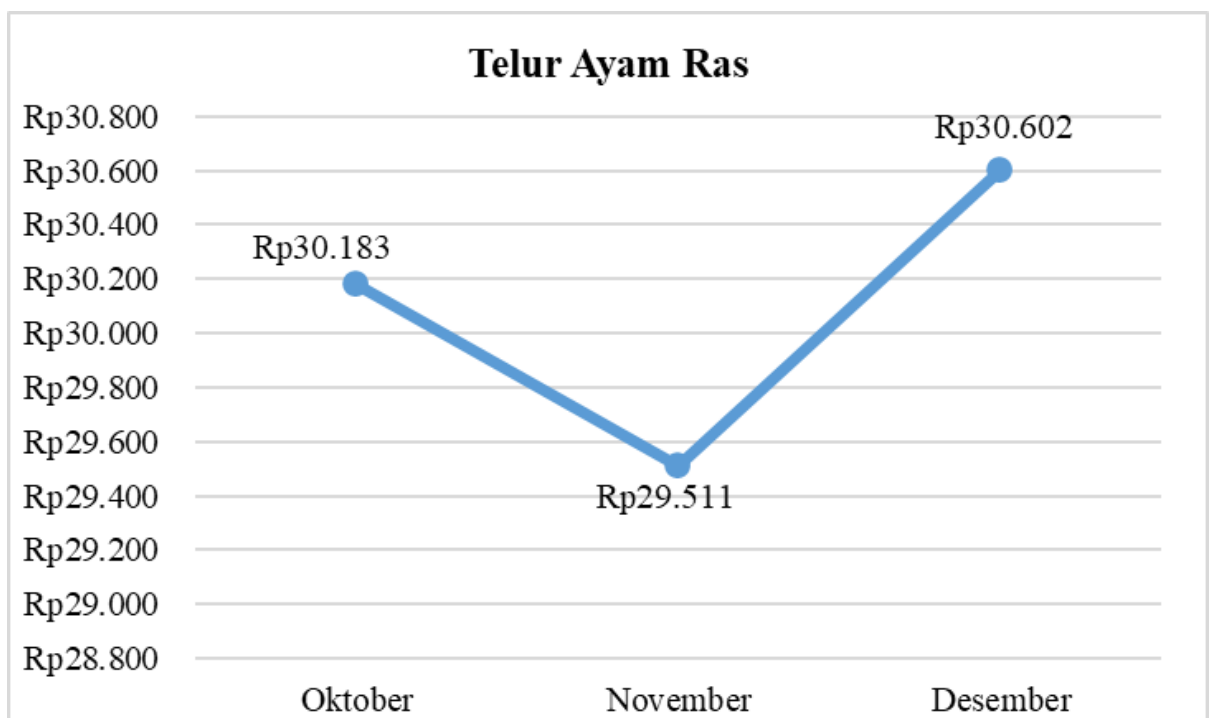
Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata telur ayam ras di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan pergerakan harga yang fluktuatif. Harga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 30.602/kg, sedangkan harga terendah tercatat pada bulan November sebesar Rp. 29.511/kg.

Kenaikan harga telur ayam ras pada bulan Desember 2025 dipengaruhi oleh

meningkatnya permintaan masyarakat akibat pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), serta adanya momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu Natal dan Tahun Baru, yang turut mendorong tekanan kenaikan harga.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon, komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,09 persen pada bulan Oktober, 0,08 persen pada bulan November, dan 0,04 persen pada bulan Desember.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Telur Ayam Ras Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon



11. Komoditas Ikan Segar (Bandeng)

Komoditas ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan yang mudah diperoleh di pasaran, mengingat budidayanya telah banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Ikan bandeng memiliki keunggulan komparatif dan strategis dibandingkan komoditas perikanan lainnya, karena teknologi pembenihan dan pembesarannya telah dikuasai serta berkembang di masyarakat. Selain itu, ikan bandeng memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan kualitas lingkungan, sehingga tidak memerlukan persyaratan hidup yang kompleks.

Ikan bandeng juga merupakan sumber protein hewani yang potensial dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat serta berkontribusi terhadap pendapatan petambak. Di Kota Cilegon, komoditas ikan bandeng memiliki tingkat permintaan

yang relatif tinggi, khususnya pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), seperti Maulid Nabi.

Tabel Perkembangan Rata-Rata Harga Ikan Segar (Bandeng) Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
Ikan bandeng	Kg	Rp. 36.613	Rp. 36.833	Rp. 36.355

Berdasarkan tabel di atas, harga rata-rata komoditas ikan bandeng di 3 (tiga) pasar rakyat Kota Cilegon selama Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan harga tertinggi pada bulan November sebesar Rp. 36.833/kg dan harga terendah pada bulan Desember sebesar Rp. 36.355/kg. Secara umum, harga ikan bandeng di ketiga pasar rakyat Kota Cilegon cenderung stabil, berada pada kisaran Rp. 30.000 s.d. Rp. 35.000/kg.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cilegon, komoditas ikan bandeng memberikan andil inflasi year on year (yoy) sebesar 0,02 persen pada bulan Oktober, 0,03 persen pada bulan November, dan 0,04 persen pada bulan Desember.

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Ikan Segar (Bandeng) Periode Oktober s.d. Desember 2025 di Pasar Rakyat Kota Cilegon

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA CILEGON TRIWULAN IV TAHUN 2025

A. Permasalahan

Ikan Segar (Bandeng)

1. Cilegon merupakan daerah konsumsi karena tidak dapat memproduksi secara mandiri sehingga tergantung dengan daerah lain;
 2. Belum optimalnya Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting;
 3. Belum optimalnya Gerakan Menanam di Pekarangan;
 4. Belum optimalnya pemanfaatan lahan di kota cilegon;
 5. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian;
 6. Minimnya inovasi dalam mendukung pengendalian inflasi di Kota Cilegon.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA CILEGON TRIWULAN IV TAHUN 2025

Oktober November Desember

A. Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harga pada 40 varian di tiga pasar besar di kota cilegon (pasar baru kota cilegon, pasar blok f, pasar baru merak) (setiap hari);
2. Pemantauan harga barang pokok di toko swalayan, agen sembako dan

- agen/pangkalan gas LPG 3 kg (2 kali/bulan);
3. Penyampaian Laporan ketersediaan dan harga pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon ke Kementerian Pertanian;
 4. Penyampaian Laporan Perkembangan harga melalui SP2KP Kementerian Perdagangan;
 5. Penyampaian Laporan Harian Pengendalian Inflasi Daerah oleh Inspektorat Kota Cilegon ke Inspektorat Jenderal Kemendagri;
 6. Operasi pasar murah dilaksanakan di 24 kelurahan, bekerja sama antara Disperindag Kota Cilegon dengan Bulog Cabang Serang, PT RNI, Gapoktan Holti Agri, PT ABM, dan Freshmart, pada tanggal 1, 2, 8, 9, 15, 16, 22, 23, 29 dan 30 Oktober 2025; 5, 6, 12, 13, 19, 20, 26 dan 27 November 2025; serta 3, 4, 10, 11, 17 dan 18 Desember 2025;
 7. Operasi Pasar Khusus Minyakita dilaksanakan di Pasar Kranggot dan Pasar Blok F bekerja sama antara Disperindag Kota Cilegon dan PT Agrobisnis Banten Mandiri (ABM), pada tanggal 1, 15, 22 dan 29 Oktober 2025; 5, 12, 19 dan 26 November 2025; serta 25 dan 26 Desember 2025;
 8. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon bekerja sama dengan beberapa stakeholder, diselenggarakan di Halaman Kantor Kec. Pulomerak pada tanggal 12 November 2025;
 9. Bantuan pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Perum Bulog Serang, diselenggarakan di 8 (delapan) Kecamatan pada tanggal 12 November 2025;
 10. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon menyalurkan pupuk bersubsidi dari Kios ke Petani;
 11. Dinas Sosial Kota Cilegon melakukan pendampingan pelaksanaan program bantuan sosial baik yang berasal dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kota Cilegon

B. Ketersediaan Pasokan

1. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) kota cilegon sebesar 132,2 ton;
2. Produksi cabai keriting pada bulan Oktober sebesar 5,57 ton di Kec. Citangkil, Kec. Purwakarta, Kec. Cilegon dan Kec. Cibeber;
3. Produksi cabai rawit pada bulan oktober sebesar 3,95 ton di Kec. Citangkil, Kec. Purwakarta, Kec. Cilegon dan Kec. Cibeber;
4. Produksi bawang merah pada bulan oktober sebesar 1 ton di Kec. Grogol, dan Kec. Cibeber;
5. Penanaman jagung yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Cilegon Bersama Polres Cilegon pada 25 November 2025 di lahan Kawasan pertanian terpadu Cilegon seluas 0,5 Ha;
6. Pengadaan produk input kedelai oleh UPT PDB dengan volume 40.000 kg pada Oktober, 50.000 kg pada November dan 30.000 pada Desember

C. Kelancaran Distribusi

1. Pengaturan lalu lintas dari dan menuju ke area perdagangan di wilayah Kota Cilegon dalam rangka kelancaran arus lalu lintas untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok dan penting oleh dinas perhubungan Kota Cilegon.

D. Komunikasi Efektif

1. *Zoom Meeting* Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (setiap minggu);
 2. High Level Meeting (HLM) TPID Kota Cilegon dalam rangka persiapan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dilaksanakan pada tanggal 18 November 2025;
 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Operasi Pasar di 4 (empat) Kelurahan pada 15 Oktober, serta 05, 06 dan 16 November 2025;
 4. Disperindag Kota Cilegon mengunjungi Kantor Disperindag Kabupaten Lebak dalam rangka Kerjasama pengadaan Beras dan komoditas barang kebutuhan pokok lainnya pada 14 Oktober 2025;
 5. Pemantauan harga dan stok barang pada agen beras, agen telur, dan took swalayan pada tanggal 23 dan 28 Oktober; serta 04 November 2025;
 6. Monitoring sidak pasar tradisional dan modern pada 24 Desember 2025 dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Kota Cilegon;
 7. Pemantauan harga pada 40 varian di 3 (tiga) pasar besar di kota cilegon (pasar baru kota cilegon, pasar blok f, pasar baru merak) (setiap hari);
 8. Proyeksi neraca pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon;
 9. Prognosa ketersediaan barang kebutuhan pokok oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Cilegon
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN DAN SARAN

A. Evaluasi Kebijakan

1. Arahan Wali Kota Cilegon :
 - a. Program pengendalian inflasi difokuskan pada stabilisasi harga komoditas bahan pokok melalui optimalisasi Program Koperasi Merah Putih dengan dukungan suplai dari Bulog dan ID Food serta penguatan permodalan oleh BPRS CM;
 - b. Langkah pengendalian inflasi agar diselaraskan dengan program nasional melalui integrasi Asta Cita, termasuk kerja sama Koperasi Merah Putih dengan Gapoktan dalam pengelolaan lahan percontohan dan pemenuhan kebutuhan pangan;
 - c. Melaksanakan Gerakan ASN Menanam Cabai sebagai upaya mengurangi

- tekanan permintaan pasar;
- d. Mempersiapkan langkah strategis guna memastikan tujuan utama pengendalian inflasi untuk meringankan beban masyarakat Kota Cilegon;
 - e. Seluruh perangkat daerah, khususnya Disperindag, DKPP, Dinas Koperasi, dan OPD terkait diminta mengambil langkah antisipatif dalam menghadapi HBKN secara terkoordinasi;
 - f. TPID Kota Cilegon diharapkan mengoptimalkan seluruh program pengendalian inflasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar pelaksanaannya lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Arahan Wakil Wali Kota Cilegon :
- a. Harus tetap waspada karena tidak pernah ada yang bisa memprediksi atau memastikan perilaku konsumen yang akan datang terutama harus waspada dalam menjaga kestabilan harga pangan dan barang pokok;
 - b. Kepada semua Tim terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar dapat bekerjasama memastikan bahwa pasokan barang tetap terjaga dan tetap stabil;
 - c. Kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Cilegon, Instansi Vertikal dan Aparatur Penegak Hukum untuk membuat rencana serta melaksanakan upaya-upaya dalam menjaga stabilisasi harga dan pasokan pangan di Kota Cilegon dengan baik;
 - d. Tingkatkan sinergi dan implementasikan program-program yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas.

B. Rekomendasi/Saran

Rekomendasi atau saran dalam pengendalian inflasi ke depan dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlunya sinergitas Tim Pengendalian Inflasi antara pemerintah pusat dan daerah yang terus ditingkatkan melalui kerja sama yang solid antara perangkat daerah, instansi vertikal, serta para pemangku kepentingan, guna menjaga stabilitas harga di Kota Cilegon;
 2. Perlu dilakukan pematangan perencanaan dan pelaksanaan program pengendalian inflasi secara optimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing perangkat daerah;
 3. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari Pemerintah Pusat melalui program, kegiatan, serta kebijakan strategis dalam rangka mendukung upaya pengendalian inflasi di daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

B. Rekomendasi/Saran

Rekomendasi atau saran dalam pengendalian inflasi ke depan dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlunya sinergitas Tim Pengendalian Inflasi antara pemerintah pusat dan

daerah yang terus ditingkatkan melalui kerja sama yang solid antara perangkat daerah, instansi vertikal, serta para pemangku kepentingan, guna menjaga stabilitas harga di Kota Cilegon;

2. Perlu dilakukan pematangan perencanaan dan pelaksanaan program pengendalian inflasi secara optimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing perangkat daerah;
3. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari Pemerintah Pusat melalui program, kegiatan, serta kebijakan strategis dalam rangka mendukung upaya pengendalian inflasi di daerah.